

PREPOSISI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BUGIS

(Suatu Analisis Kontrastif)

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

FEMI PRICILYA

14091102028

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

PREPOSISI DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BUGIS

(Suatu Analisis Kontrastif)

Femi Pricilya¹

Fentje Kodong²

Donald R Lotulung³

ABSTRACT

This research is entitled 'Preposition in English and Bugis Language' (A Contrastive Analysis). It is written to identify and classify the forms and analyze the meanings of preposition in English and Bugis language, and to find out the similarities and differences. The English data were taken from some grammatical books and English education journals FKIP UNS and the Bugis data have been collected by hearing Folktale and life experience in Bugis language from several informants in Manado and Makassar. In analyzing the data, the writer used theories of Bloomfield, Arts and Arts, Harman and theory of Lado to contrasting both languages. The result shows that preposition in English and Bugis language have similarities and differences in forms and meanings. The similarities can be found in meanings, both languages can indicates place, time, cause, tools and source. The differences are shown in the forms, English language has eight complex forms of preposition while Bugis language has no complex forms of preposition.

Keywords: Preposition, English and Bugis Language, Contrastive Analysis.

LATAR BELAKANG

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni (Forsberg, 2006).

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan manusia dalam hubungannya dengan masyarakat. Bahasa juga merupakan kebutuhan manusia, dan juga memiliki peran saat pembicara menyampaikan informasi (Trudgill, 1974). Studi yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Linguistik adalah studi bahasa secara ilmiah dengan cara mengobservasi yang terkontrol dan diverifikasi secara empiris dengan mengacu kepada beberapa teori umum tentang struktur bahasa (Lyons 1968).

Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang membicarakan kata yang ada hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran, dalam sintaksis yang biasa dibicarakan adalah mencakup masalah fungsi, kategori, peran sintaksis, satuan sintaksis berupa kata, frase, klausa, dan kalimat (Chaer, 2007: 206). Menurut Crystal (1980:383-385), kata adalah satuan ujaran yang mempunyai pengenalan intuitif universal oleh penutur asli, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Kelas kata dapat dibagi menjadi dua tipe kelas kata mayor dan kelas kata minor. Tipe pertama disebut kelas kata mayor atau kelas kata terbuka. Keanggotaan kelas kata ini tidak terbatas karena dapat mengizinkan penambahan anggota baru. Kelas kata terbuka dibagi menjadi empat kategori: kata benda (*ball*), kata kerja (*sing*), kata sifat (*dry*), kata keterangan (*quickly*). Sebaliknya, tipe kedua adalah kelas kata minor atau kelas kata tertutup, karena keanggotaan kelas kata ini terbatas dan tidak mengizinkan penambahan anggota baru. Kelas kata tertutup ini dibagi menjadi tujuh kategori: Preposisi (*at*), konjungsi (*for*), artikel (*a*), pronomina (*they*), numeralia (*one*), penentu (*some*), dan interjeksi (*wow*). (Aarts & Aarts 1982: 22)

Menurut Curme (1986: 27), preposisi adalah kata yang menghubungkan kata benda atau kata ganti dengan kata kerja, kata sifat, kata benda atau kata ganti lainnya dengan menunjukkan hubungan antara objek yang diungkapkannya.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan di banyak negara, baik sebagai bahasa ibu maupun bahasa asing. Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis adalah dua bahasa yang

berbeda. Secara genetis bahasa Inggris dikelompokkan ke dalam bahasa Indo-Eropa dan Bugis ke dalam kelompok bahasa Austronesia.

Menurut Lado (1962) analisis kontrastif dianggap sebagai upaya untuk membandingkan struktur bahasa untuk menentukan poin yang membedakan kedua bahasa dan perbedaan sumber kesulitan dalam mempelajari bahasa target. Dalam penelitian ini, penulis mencari perbedaan antara kata depan dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis. Berdasarkan penelitian pendahuluan beberapa preposisi dalam bahasa Bugis adalah:

1. *Taroi pinceng **ri** dasena mejae*
'Letakkan piring itu **di** atas meja'
2. *Wenni palek taengka **pole** tana maraja e*
'Kemarin kamu datang **dari** tanah suci'
3. *Matinro lebbak i **ri** awana pong aju e nasabak cakkarudukna*
'Dia tidur **di** bawah pohon karena mengantuk'

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada penjelasan di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk dan makna apa saja yang ada dalam preposisi bahasa Inggris dan bahasa Bugis?
2. Apa perbedaan dan persamaan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi, bentuk dan makna dari preposisi bahasa Inggris dan bahasa Bugis.
2. Mendapatkan persamaan dan perbedaan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk pengembangan di bidang linguistik, terutama dalam Analisis Kontrasif dan dalam meningkatkan pengetahuan tentang preposisi dalam bahasa Inggris dan Bugis.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis preposisi apa saja yang ada dalam bahasa Inggris dan Bugis, dan juga dapat

membantu pembaca lain dalam melakukan penelitian yang sama pada bahasa yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

1. "Preposisi dalam Injil *Mathew*" yang ditulis oleh Susanto (2010). Ia menggunakan konsep Frank (1972) dan Aarts and Aarts (1982). Dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa ada tiga aspek dari preposisi yaitu, bentuk preposisi dan fungsi yang menghubungkan kata benda dengan kata lain, biasanya dibentuk dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata depan yang memiliki makna yang menjelaskan waktu, lokasi, tujuan, keadaan, alat, cara, kuantitas dan kualitas.
2. Preposisi dalam Bahasa Inggris dan Melayu Manado (Analisis Kontrasif)" yang ditulis oleh Lumiwu (2017) dalam penelitiannya, Ia menggunakan teori Crystal (1999) dan menemukan bahwa dari segi bentuk, preposisi dalam bahasa Inggris dan Melayu Manado memiliki dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan bentuk kompleks. Berdasarkan maknanya, preposisi dapat menyatakan tempat, waktu, maksud atau tujuan, sumber atau asal, sebab atau alasan, cara, alat, material, dan keadaan.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teori untuk mengdeskripsikan bentuk dan makna preposisi dari kedua bahasa dan 1 teori untuk mengontraskan preposisi dari kedua bahasa yakni:

1. Preposisi mengungkapkan relasi, berkaitan dengan suatu objek. Dengan demikian, mereka hanya digunakan dengan kata benda, dan dengan nominal atau digunakan dengan kata ganti (Bloomfield 1933: 177)
2. Aarts and Aarts (1982), membagi preposisi dalam dua bentuk:
 - a. Preposisi sederhana (*one-word preposition*): *at, in, before, of, between, on, by, since, despite, until, during, up, from, and with, to, before, inside, after, through, behind, dan into*
 - b. Preposisi kompleks (*multi-word preposition*): *according to, in front of, as to, in spite of, because of, in terms of, by means of, on account of, by virtue of, on behalf of, in accordance with, out of, in addition of, dan with regard to.*

3. Harman (1992) menyatakan bahwa preposisi memiliki beberapa makna:
- a. Makna dari preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu arti dari kata depan menyatakan tempat terjadinya atau kejadian suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau lokasi dari suatu objek atau orang, misalnya: *from, in, at, out of, on, dan around*.
 - b. Makna dari preposisi yang mengacu pada waktu, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi masa lalu, masa sekarang dan masa depan, misalnya: *until, at, in, on, dan after*.
 - c. Makna dari preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran dari tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud, misalnya: *on, for, of, to, dan upon*.
 - d. Makna dari preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yaitu arti dari kata depan yang menyatakan sumber atau asal dari sesuatu, misalnya: *from, of, into, dan out of*.
 - e. Makna dari preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu, misalnya: *for, of, dan with*.
 - f. Makna dari preposisi yang mengacu pada cara, yaitu arti dari sebuah preposisi yang menyatakan suatu cara atau tindakan dalam melakukan sesuatu, misalnya: *by, with, dan of*.
 - g. Makna dari preposisi yang mengacu pada alat, yaitu arti dari kata depan yang menyatakan tindakan yang dilakukan dengan alat, misalnya: *by dan with*.
 - h. Makna dari preposisi yang mengacu pada ukuran, yang merupakan arti yang menyatakan ukuran atau batas sesuatu, misalnya: *of, by, dan about*.
 - i. Makna dari preposisi yang mengacu pada penyertaan, preposisi yang menyatakan suatu tindakan terhadap seseorang atau sesuatu, misalnya: *among, by, to, dan with*.
 - j. Makna dari preposisi yang mengacu pada bahan, yaitu arti dari kata depan yang menyatakan sesuatu yang digunakan atau diperlukan untuk tujuan tertentu, misalnya: *with dan of*.
 - k. Makna dari preposisi yang mengacu pada arah arti dari preposisi yang menyatakan arah, misalnya: *into, at, on, dan to*.
 - l. Makna dari preposisi yang mengacu pada rasa hormat adalah arti dari preposisi yang mengacu pada tindakan yang menandakan rasa hormat, atau rasa menghargai, misalnya: *of, by*.

- m. Makna dari preposisi yang mengacu pada derajat arti dari kata depan yang mengacu pada derajat dan martabat seseorang, misalnya: *with*, *of*, dan *on*.
4. Lado (1957), menyatakan bahwa dalam dua bahasa kontras, ada dua prosedur yang harus dilakukan:
1. Prosedur umum:
Membandingkan struktur sebuah bahasa dengan bahasa ibu dan identifikasi bahasa ibu melalui komponen-komponen berikut:
 - a. Ditandai secara formal
 - b. Memiliki arti yang sama
 - c. Memiliki distribusi yang sama
 2. Prosedur khusus adalah sebagai berikut:
 - a. Langkah pertama: cari tahu struktur dalam bahasa itu
 - b. Langkah kedua: merangkum semua struktur
 - c. Langkah ketiga: bandingkan kedua struktur berdasarkan pola

METODOLOGI PENELITIAN

1. Persiapan
Penulis membaca beberapa buku yang berkaitan dengan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis serta mencari di internet yang berhubungan dengan preposisi dan membaca beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang preposisi.
2. Pengumpulan Data
Penulis memulai dengan mengumpulkan data preposisi dari kedua bahasa, untuk data dalam bahasa Inggris diambil dari *English Preposition Book* oleh Seth Lindstromberg dan dari 2 jurnal Pendidikan serta dari 4 buku *Grammar* lainnya. Untuk data bahasa Bugis dikumpulkan dengan mendengar beberapa cerita rakyat dari 2 narasumber yang berada di Manado dan 2 narasumber yang berada di Makassar yang benar-benar mengerti bahasa Bugis. Preposisi yang ditemukan di kumpulkan lalu diidentifikasi dan diklasifikasi menurut bentuk dan maknanya.
3. Analisis Data
Setelah mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang ditemukan, selanjutnya data tersebut dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan teori

Bloomfield, teori Arts dan Arts serta teori Harman, dan setelah itu dikontraskan dengan menggunakan teori dari Lado (1957: 114).

PEMBAHASAN DAN HASIL

PREPOSISI BAHASA INGGRIS

Preposisi mengungkapkan relasi, biasanya spasial, berkaitan dengan suatu objek. Dengan demikian, mereka hanya digunakan dengan kata benda, dan dengan nominal atau digunakan dengan kata ganti (Bloomfield 1933: 177). Menurut Arts and Arts bentuk preposisi dibagi menjadi dua macam, preposisi sederhana dan preposisi kompleks.

1. Preposisi Sederhana

Preposisi sederhana adalah preposisi yang terdiri dari satu kata saja, penulis menemukan 25 preposisi dalam Bahasa Inggris yaitu *at, in, on, by, for, into, around, after, near, of, until, since, along, from, with, through, behind, before, despite, across, about, onto, to, towards*, dan *during*. Berikut ialah bentuk dan makna dari preposisi sederhana.

Bentuk *At*

Preposisi bentuk *at* ini dapat menyatakan makna berupa waktu dan tempat.

Menyatakan Waktu

Makna dari preposisi yang mengacu pada waktu, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi masa lalu, masa sekarang dan masa depan.

The school ends at 2 pm. (BI 199)

‘Sekolah berakhir pada pukul 2 siang’

Menyatakan Tempat

Makna dari preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu arti dari kata depan menyatakan tempat terjadinya suatu kejadian, suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau lokasi dari suatu objek atau orang.

The coaching at Semarang would prepare them with skills related to special education. (BI 68)

‘Pelatihan di Semarang akan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan khusus’

Bentuk *In*

Preposisi bentuk *in* ini dapat menyatakan makna tempat dan waktu.

Menyatakan Tempat

The teacher were invited to participate in the training in Semarang. (BI 205)

‘Guru diundang untuk berpartisipasi dalam pelatihan di Semarang’

Menyatakan Waktu

Based on preliminary research done in July. (BI 71)

‘Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada bulan Juli’

Bentuk On

Preposisi bentuk *on* ini dapat menyatakan makna berupa waktu, tempat dan arah.

Menyatakan Waktu

I was born on the 7th day of June in 1996 (BI 200)

‘Saya lahir pada 7 Juni 1996’

Menyatakan Tempat

These children are running on the beach. (BI 163)

‘Anak-anak ini berlari di pantai’

Menyatakan Arah

Makna dari preposisi yang mengacu pada arah yaitu arti dari preposisi yang menyatakan arah.

My friend Pedro lives in an apartment on this street. (BI 126)

‘Teman saya Pedro tinggal di sebuah apartemen di jalan ini’

Bentuk By

Preposisi bentuk *by* ini dapat menyatakan makna berupa cara dan alat.

Menyatakan Cara

Makna dari preposisi yang mengacu pada cara, yaitu arti dari sebuah preposisi yang menyatakan suatu cara atau tindakan dalam melakukan sesuatu.

You can learn English by going online. (BI 4)

‘Anda dapat belajar Bahasa Inggris dengan online’

Menyatakan Alat

Makna dari preposisi yang mengacu pada alat, yaitu arti dari kata depan yang menyatakan tindakan yang dilakukan dengan alat.

*You can split wood **by** using an axe.* (BI 202)

‘Anda dapat membelah kayu dengan menggunakan kapak’

Bentuk For

Menyatakan Tujuan

Makna dari preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran dari tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud.

*Window boxes are great **for** growing flowers.* (BI 144) (BI 144)

‘Kotak jendela sangat bagus untuk menumbuhkan bunga’

Bentuk Into

Menyatakan Arah

*Throw the can **into** the trash can .* (BI 121)

‘Lemparkan kaleng ke tempat sampah’

Bentuk Around

Menyatakan Tempat

*They planted a lot of flowers **around** their house.* (BI 89)

‘Mereka menanam banyak bunga di sekitar rumah mereka’

Menyatakan Waktu

*She think it's **around** 01:00.* (BI 84)

‘Dia kira sekitar 01.00’

Bentuk After

Menyatakan Waktu

*The student lost concentration **after** half time of teaching.* (BI 72)

‘Siswa kehilangan konsentrasi setelah setengah waktu mengajar’

Bentuk Near

Menyatakan Tempat

*She's sitting **near** the pool.* (BI 203)

‘Dia duduk di dekat kolam renang’

Bentuk *Of*

Menyatakan Tempat

Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret (BI 34)

University in academic year 2012/2013.

‘Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun akademik 2012/2013’

Menyatakan Sebab atau Alasan

Makna dari preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, yaitu arti dari preposisi yang menyatakan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu.

He tired of doing his homework. (BI 131)

‘Dia lelah dikarenakan mengerjakan tugasnya’

Bentuk *Until*

Menyatakan waktu

She wont leave work today until 6.30 pm. (BI 172)

‘Dia tidak akan pulang kerja sampai jam 18.30’

Bentuk *Since*

Menyatakan Waktu

I haven’t spoken in the phone since yesterday. (BI 187)

‘Saya belum berbicara di telepon sejak kemarin’

Bentuk *Along*

Menyatakan Arah

These trees are lined up along the road. (BI 82)

‘Pohon-pohon ini berbaris di sepanjang jalan’

Bentuk *From*

Menyatakan Sumber atau Asal

Makna dari preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yaitu arti dari kata depan yang menyatakan sumber atau asal dari sesuatu.

Aza and her friends moved to the United States from Russia. (BI 145)

‘Aza dan teman-temannya pindah ke Amerika Serikat dari Rusia’

Bentuk *With*

Menyatakan Alat

Makna dari preposisi yang mengacu pada alat, yaitu arti dari kata depan yang menyatakan tindakan yang dilakukan dengan alat.

*I painted a table **with** this paint brushes.*

(BI 191)

‘Saya melukis meja dengan cat kuas ini’

Bentuk *Across*

Menyatakan Arah

*You have to be careful when you walk **across** the street in a big city.* (BI 81)

‘Anda harus berhati-hati ketika Anda berjalan menyeberang jalan di kota besar’

Bentuk *During*

Menyatakan Waktu

*She likes to spend time outside **during** the summer.* (BI 114)

‘Dia suka menghabiskan waktu di luar selama musim panas’

2. Preposisi Kompleks

Preposisi kompleks atau preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih dari satu kata, penulis menemukan 8 preposisi kompleks yaitu *next to*, *due to*, *in front of*, *because of*, *according to*, *on account of*, *up to*, dan *ahead of*. Berikut ini yakni penjelasan dari bentuk dan makna preposisi kompleks.

Bentuk *Next to*

*There’s a church **next to** this house.*

(BI 129)

‘Ada gereja di sebelah rumah ini’

Bentuk *Due to*

*He almost died **due to** lack of oxygen*

(BI 195)

‘Dia hampir mati karena kekurangan oksigen’

Bentuk *In front of*

*He is sitting **in front of** his computer.* (BI 149)

‘Dia sedang duduk di depan komputernya’

Bentuk *Because of*

*They had lack of motivation **because of** the teacher technique in teaching which still teacher centered.* (BI 39)

‘Mereka memiliki motivasi yang rendah karena teknik guru dalam mengajar yang masih berpusat pada guru’

Bentuk *According to*

*The weather tomorrow is going to be nice **according to** the weatherman.* (BI 196)

‘Cuaca besok akan bagus menurut pembawa berita ramalan cuaca’

PREPOSISI BAHASA BUGIS

Berdasarkan hasil penelitian Preposisi yang ditemukan oleh penulis dalam Bahasa Bugis hanya dalam bentuk sederhana, penulis tidak menemukan preposisi bentuk kompleks dalam Bahasa Bugis. Preposisi sederhana dalam Bahasa Bugis yaitu *ri, pole, lettu, na, nasaba’, mappamula*.

Bentuk *Ri* ‘di’

Makna *ri* menyatakan tempat terjadinya sebuah peristiwa atau sebuah kata depan yang mengacu pada lokasi tertentu.

Contoh:

*Engka i **ri** bola nappa Indo’ na iyanaritu mappulung-pulung ri ale’e.* (BI 46)

‘Dia berada di rumah sedangkan Ibunya mencari kayu bakar di hutan’

Bentuk *Pole* ‘dari’

Bentuk *pole* menyatakan tempat dari mana seseorang atau suatu hal berasal dan menyatakan asal dari suatu bahan.

Menyatakan Tempat:

Iya toripancaji pole ambo indo iye ma'darah ogi nappa mancaji (BB 11)
vatteru generasi mantunru-tunru ma'darah ogi.

'Saya terlahir dari Ayah dan Ibu yang berdarah Bugis dan jadilah
aku generasi kesekian yang berdarah Bugis'

Menyatakan Asal Bahan:

Mappamula pole bahan waju Bodo manipi ladde nappa berubah (BB 49)
mancajikain iye mompe'e nappa riolona tabbua pole kain kasa
lettu makkukkue yabbua pole pitte sutera e.

'Di mulai dari bahan baju bodo yang sangat tipis lalu berubah
menjadi bahan kain yang tebal dan dulunya hanya terbuat dari kain
kasa hingga kini di buat dengan bahan benang sutera'

Bentuk Ri 'pada'

Makna *ri* menyatakan sebuah pernyataan dari sesuatu hal yang berhubungan dengan
jumlah dan tindakan seseorang.

Ri pitu lapi tana iyak matinro (BB 54)

'Pada tanah tujuh lapis saya terlelap'

Nasaba makkamparang ngi lao ri ana'na. (BB 60)

'Karena Ia menegur perubahan yang terjadi pada anaknya'

Bentuk Lettu 'hingga'

Lettu mate tenna wajak inrenna (BB 65)

'Hingga mati tidak bayar utangnya'

Bentuk Na 'daripada'

Itu di angkalina bela samanna macanggi bembe na ikko (BB 63)

'Sepertinya lebih pintar kambing daripada kamu'

Bentuk Nasaba' 'karena'

Makna *nasaba'* menyatakan suatu sebab atau alasan terjadinya sesuatu.

Ritulung i ri tau e nasaba' ati madecenna. (BB 55)

'Ditolong oleh orang karena hati baiknya'

Bentuk Mappamula 'sejak'

Makna dari preposisi *mappamula* menyatakan waktu yang lebih spesifik.

lyak tajeng sibawakku mappamula tette 5 areweng. (BB 30)

‘Saya menunggu teman saya sejak jam 5 sore’

ANALISIS KONTRASTIF

PREPOSISI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BUGIS

Persamaan

Dari segi bentuk preposisi bahasa Inggris dan bahasa Bugis sama-sama memiliki bentuk sederhana. Penulis menemukan 25 bentuk preposisi sederhana dalam Bahasa Inggris dan 8 bentuk preposisi sederhana dalam Bahasa Bugis. Dari segi makna keduanya dapat menyatakan waktu, tempat, dan asal.

Perbedaan

Dari segi bentuk preposisi bahasa Inggris terdapat bentuk kompleks sedangkan dalam bahasa Bugis tidak terdapat Preposisi bentuk kompleks melainkan hanya terdapat bentuk sederhana. Dari segi makna dalam preposisi bahasa Bugis terdapat preposisi yang menyatakan makna perbandingan sedangkan dalam preposisi bahasa Inggris tidak ditemukan preposisi yang menyatakan makna perbandingan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Bugis pada bab IV penulis telah menganalisis tentang pengontrasan terhadap kedua bahasa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

Preposisi dalam bahasa Inggris terbagi dalam dua bentuk yaitu bentuk sederhana dan bentuk kompleks. Bentuk sederhana yang ditemukan yaitu: *at, in, on, by, for, into, around, after, near, of, until, since, along, from, with, through, behind, before, despite, across, about, onto, to, towards, during* dan bentuk kompleks yaitu: *next to, due to, in front of, because of, according to, on account of, up to, ahead of*. Berdasarkan maknanya preposisi bahasa Inggris dapat menyatakan makna dari tempat, waktu, asal atau sumber, tujuan atau sasaran, arah, sebab, cara, alat, ukuran. Preposisi dalam Bahasa Bugis hanya berbentuk sederhana dan tidak memiliki preposisi yang berbentuk kompleks. Bentuk sederhana dalam preposisi bahasa Bugis yaitu: *ri, pole, lettu, na, nasaba’, mappamula*.

Berdasarkan maknanya preposisi bahasa Bugis dapat menyatakan makna dari tempat, waktu, asal atau sumber, sebab, dan perbandingan.

Preposisi sederhana dalam Bahasa Inggris dan Bugis keduanya sama-sama memiliki makna yang dapat menyatakan waktu, tempat, asal atau sumber. Preposisi bahasa Inggris memiliki preposisi berbentuk kompleks dalam menyatakan makna sebab berbeda dengan preposisi bahasa Bugis yang hanya memiliki bentuk sederhana dalam menyatakan makna sebab. Preposisi bahasa Bugis juga dapat menyatakan makna perbandingan dalam bentuk preposisi sederhana sedangkan preposisi bahasa Inggris tidak memiliki preposisi yang menyatakan makna perbandingan. Preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis keduanya memiliki bentuk sederhana. Sedangkan bentuk kompleks hanya dimiliki oleh preposisi bahasa Inggris tapi tidak dimiliki oleh preposisi bahasa Bugis.

Saran

Pada penelitian ini penulis menyadari terdapat banyak hal yang yang dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai penelitian ini. Maka penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti seperti bentuk dan fungsi preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Bugis ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang bahasa daerah khususnya bahasa Bugis.

DAFTAR PUSTAKA

- Allerton. DJ. 1982. *Essential of Grammatical Theory: A Concensus View of Syntax and Morphology*. London: Longman
- Alter, J.B 1980. *Essential English Usage and Grammar Book*. Jakarta: Bina Pustaka
- Arts F. and Arts, J. 1982. *English Syntactic Structure Function and Category in sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Holt, Rinehart, and Wilson
- Close, R.A. 1985. *A Reference Grammar for Student of English*. London: Longman
- Curme, G.O. 1986. *English Grammar*. New York: Barnes & Noble.
- Forsberg, A. 2006. *Definitions of culture CCSF Cultural Geography course notes*. New York. Gordon Press.
- Harman, S. 1992. *Descriptive English Grammar*. New York: Englewood Cliff Prentice Hall.

- Haruddin, S. 2008. *Bunga Rampai Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra 2*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Hewings, M. 1999. *Advanced Grammar In Use*. New York: Cambridge University Press.
- Kaseng, S. 1987. *Kata Tugas Bahasa Bugis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kristianingsih. 2010. "Preposisi dalam Novel *My Sister's Keeper*" by Jodi Picoult. Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lado, R. 1957. *Linguistic Across Culture*. USA: Ann Arbor The University of Michigan Press.
- Lindstromberg, S. 1947. *English Prepositions Explained* UK: Hilderstone College.
- Lumiwu. 2017. "Preposisi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado ". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lyon, J. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. London: Cambridge University Press
- Quirk, R. 1985. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. London: Longman.
- Samsuri. 1962. *Jenis Kata Bahasa Bugis Rappang. Laporan Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional Kedua*. Jakarta: MIPI
- Susanto. 2010. "Preposition in the Gospel of *Matthew*". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics*. London: Oxford University Press
- English Education Journal*, volume. 2 Number 2 2014.
- English Education Journal*, volume. 2 Number 3 2014.
- Journal of English Teaching*, volume. 6 Number 6 2017.